



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran di MTs Nurul Huda dimana sebagai sekolah berbasis budaya di Kuningan, masih terasa umum dan belum sepenuhnya diterapkan pembelajaran yang berkaitan dengan budaya daerah. Pembelajaran budaya daerah hanya diajarkan lewat mata pelajaran produktif seni budaya yang menjadi unggulan sekolah ini. Siswa juga lebih sering dituntut untuk

mengutarakan pendapat dan wawasan mereka terkait budaya daerah, namun memiliki kesulitan untuk memberikan penjelasan tentang budaya karena pengetahuan mereka belum banyak yang dikuasai terutama tentang budaya Kuningan

Implementasi pembelajaran berbasis Kearifan Lokal sangat penting diterapkan di sekolah ini karena merupakan suatu kesatuan dan kebutuhan sebagai pelopor sekolah kesenian yang berbasis budaya tradisional. Pembelajaran berbasis Kearifan Lokal bisa diterapkan melalui tema-tema pembelajaran dengan menggunakan teks yang berasal dari budaya sendiri, seperti jejak kerajaan timbang luhur dan lain-lain.

Juga bisa diterapkan dengan pengetahuan dengan membuat cerita dan kemudian ditempel di benda-benda di ruangan dan di lingkungan sekolah. Bisa juga dengan cara menyelipkan instruksi budaya dalam pembelajaran seni budaya lewat guru produktif seni budaya.

Hasil Implementasi pembelajaran berbasis Kearifan Lokal bisa dibilang berhasil terbukti dengan Penerapan pembelajaran berbasis Kearifan Lokal yang diberikan kepada siswa dan rata-rata siswa mengatakan lebih menyukai pembelajaran SKI berbasis Kearifan Lokal dari pada sistem pembelajaran yang sebelumnya yang membosankan dengan metode ceramah saja. lebih sering dituntut untuk mengutarakan pendapat dan wawasan mereka terkait budaya lokal mereka masing- masing, Penerapan ini juga diharapkan bisa memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar SKI.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Dalam memilih metode pembelajaran, guru hendaknya selalu mencari hal-hal baru dan inovatif untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan agar tujuan pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu terus memotivasi siswa untuk belajar. Karena motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi dan kekuatan untuk melakukan sesuatu dengan penuh semangat sehingga kekuatan tersebut dapat meningkatkan belajar.

